

# Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Desa Wisata di Kabupaten Pacitan

Aprilia Setyaningsih<sup>1</sup>, Yusuf Adam Hilman<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**ABSTRAK** : Desa Jetak merupakan desa yang dikenal desa wisata sebab adanya sumberdaya alam yang bisa di kelola menjadi wisata. Tujuan dari penelitian ini untuk merumuskan bagaimana peran pemerintah desa dalam pengelolaan wisata dan apa saja faktor pendukung dan penghambat adanya wisata di desa Jetak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa sebagai pembentuk Perdes tentang pariwisata, pembentuk Bumdes dan penyalur dana. Adapun faktor pendukung dan penghambat wisata meliputi adanya sumberdaya alam yang bisa dimanfaatkan yaitu pantai pidakan dan watubale dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain faktor pendukung adanya faktor penghambat berupa keterbatasan dana dalam pengembangan dan pengelolaan wisata sebab dana APDES tidak difokuskan di pariwisata melainkan dibagi-bagi kebutuhan lain seperti bantuan pada masyarakat, adanya penurunan jumlah pengunjung.

**Kata kunci**: Peran Pemerintah, Pengelolaan, Desa Wisata

## 1 PENDAHULUAN

Kabupaten Pacitan merupakan kota yang berada di provinsi Jawa Timur kota ini dikelilingi gunung, kars atau tebing batuan dan berada ditepi pantai. Sehingga memiliki banyak tempat wisata yang sudah dikembangkan adapun potensi yang bisa dikembangkan antara lain pantai, sungai, dan goa yang memiliki keindahan dan begitu menarik untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Keindahan alam di Kota Pacitan tersebar di beberapa wilayah desa, salah satunya yakni keindahan alam yang ada di Desa Jetak.

Desa Jetak merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Desa ini terkenal sebagai desa wisata karena banyaknya potensi wisata yang bisa di kembangkan oleh pemerintah desa. tempat wisata ini yang sudah dikembangkan dan dikelola pemerintah desa untuk dijadikan sarana pariwisata sebagai peluang sumber perekonomian masyarakat setempat dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada sehingga pemerintah desa dan pengurus objek wisata bekerja sama dalam melakukan berbagai usaha untuk mewujudkan desa wisata

Salah satu peran yang bisa dilakukan oleh Desa Jetak untuk mengelola desa wisata antara lain yakni dengan mengelola kekayaan alam berupa pantai watu bale dan pantai pidakan, adapun beberapa peran yang dilakukan oleh Desa Jetak dalam mengelola desa wisata antara lain dengan mengarahkan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada, untuk sistem pengelolanya, desa dibantu oleh karangtaruna dengan membentuk suatu system organisasi kepengurusan, dengan hasil retribusi yang dihasilkan tersebut diserahkan ke desa, selain itu peran pemerintah desa dalam mengelola desa wisata adalah dengan membentuk Bumdes, dan membentuk Pokdarwis dimasing-masing objek wisata yang ada di Desa Jetak.

Dalam pengelolaan dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain yakni dengan melakukan perencanaan atau program-program desa, sehingga pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan desa wisata tersebut, upaya lain yang dapat dilakukan oleh desa dalam mengelola desa wisata yakni dengan melaksanakan secara maksimal peran pemerintah dalam kegiatan kepariwisataan (Nurfadila, 2018).

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan yakni terkait adanya pertemuan tentang para pengelola desa wisata di Kabupaten Pacitan yang membahas tentang pembelajaran pengelolaan desa wisata di Pantai Pidakan Tulakan. Menurut Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Pacitan Ilham Subekhi mengatakan agenda atau pertemuan dalam rangka mendorong agar masing-masing desa wisata mempunyai masterplan Desa Wisata, Dengan adanya hal ini maka peranan desa sangat diperlukan terlebih untuk mengelola desa wisata khususnya yang ada di Kabupaten Pacitan. (Pacitanku, 2019), selain itu ditemukan juga suatu fenomena bahwa dari tahun 2020 hingga saat ini terkendala oleh dana, hal ini dikarenakan anggaran dana desa sudah habis untuk kebutuhan penanganan covid berupa bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak covid, sehingga dalam pembangunan untuk memaksimalkan tempat wisata diberhentikan sementara waktu (Dikominfo, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurfadila, 2018) menunjukkan bahwa Pengelolaan objek wisata alam Laweja di Kabupaten Enrekang sudah berjalan dengan baik seperti pemerintah sudamenyediakan sarana dan prasarana pendukung tetapi terdapat kekurangan seperti promosi masih kurang maju karena masih menggunakan media cetak, akses jalan menuju lokasi kurang baik dan masih terbatasnya anggaran dana.

Menurut (Larasati & Kurrahman, 2019) menunjukkan bahwa Peran pemerintah Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang adalah melakukan sosialisasi dan perencanaan pembangunan kawasan wisata Hutan pinus, membentuk POKDARWIS, melakukan promosi pariwisata ke media sosial, dan

- *Aprilia Setyaningsih*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Ponorogo. Email: [apriliasetya20@gmail.com](mailto:apriliasetya20@gmail.com)
- *Yusuf Adam Hilman*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Email: [adam\\_hilman@umpo.ac.id](mailto:adam_hilman@umpo.ac.id)

melakukan studi banding ke desa wisata lainnya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan wisata hutan pinus adalah keadaan alamnya yang terpengaruh saat musim hujan dan keadaan sumber daya manusianya yaitu kurangnya kesadaran dan kemampuan masyarakat terhadap pengelolaan Wisata Hutan Pinus.

Latar belakang di atas yang sudah dipaparkan dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pengelolaan desa wisata wisata di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan wisata di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan ?

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami, sehingga peneliti merupakan sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data ini dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu peneliti melakukan wawancara kepada sekertaris desa dan pengelola wisata yang ada di Jetak. Sedangkan data sekunder peneliti mendapat data bukan dari orang pertama melainkan dari profil desa Jetak, jurnal, dan kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut. Teknik pengumpulan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi ke lokasi. Analisis data berupa Reduksi Data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini untuk merumuskan bagaimana peran pemerintah desa dalam pengelolaan wisata dan apa saja faktor pendukung dan penghambat adanya wisata di desa Jetak.

## 3. Hasil Penelitian

### *Potensi wisata yang aktif desa Jetak*

Pantai pidakan adalah salah satu pantai yang ada di pacitan tepatnya di Desa Jetak, Kecamatan Tulakan. Pantai ini mempunyai keindahan alam yang cukup menarik untuk di kunjungi masyarakat . Pantai Pidakan mempunyai ciri khas yang menonjol sehingga berbeda dengan pantai-pantai lainnya yang ada di kabupaten Pacitan. Ciri khas Pantai Pidakan yaitu terdapat bebatuan alami yang berwarna putih dan bersih dari berbagai macam jenis dan ukuran, batu ini yang mejadi salah satu icon Pantai Pidakan ini, tetapi untuk para wisatawan atau pengunjung dikawasan Pantai ini di larang membawa Pulang batu yang terdapat di sepanjang kawasan pantai.

Gambar 1 Pantai Pidakan



(Sumber : Dokumentasi Bumdes, n.d.)

Pantai Watu Bale Pacitan adalah salah satu pantai di kota Pacitan yang mempunyai keindahan laut cukup menarik untuk di kunjungi wisatawan. Pantai ini mempunyai ciri khas pantai berupa batu karang di sepanjang bibir pantai. Pantai Watu Bale berada di Desa Jetak, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan atau persis di tengah tengah dua pantai lainnya yaitu [Pantai Pidakan](#) (disebelah barat) [Pantai Soge](#) (disebelah timur). Untuk menuju Pantai Watu Bale Pacitan ini cukuplah mudah, yaitu jika Anda dari Kota Pacitan silahkan mengikuti jalur lintas selatan (JLS) ke arah timur sedangkan jika Anda dari arah Trenggalek Anda bisa mengikuti jalur utama Trenggalek Pacitan.

Gambar 2 Pantai Watubale



(Sumber : Instagram Watubale, n.d.)

### *Tahap – tahap pengelolaan desa wisata*

#### 1. Pembentukan perdes dan bumdes

Peran pemerintah desa menunjukkan bahwa Pemerintah desa membuat perdes yang menghasilkan perdes no 11 tahun 2020 tentang pariwisata selain membuat perdes pemerintah desa membuat stuktur organisasi bumdes dengan menyerahkan pengelolaan kepada bumdes. Sehingga bumdes membentuk podarwis setiap unit wisata.

#### 2. Pengelolaan atau dilaksanakan

##### a. Anggaran dana

anggaran dana berasal dari swadaya masyarakat. Selain itu pengurus wisata menyediakan kota kardus berfungsi untuk mengisi seikhlasnya kepada para pariwisataan yang berkunjung di kawasan wisata. kemudian dengan seiring waktu pemerintah desa membantu dana untuk melakukan pembangunan tetapi pada tahun 2020 pembangunan wisata diperhentikan sebab dana tersebut dialihkan untuk bantuan masyarakat yang terdampak covid

##### b. Fasilitas atau wahana

Fasilitas pembangunan yang diutamakan jalan. Pantai pidakan terdapat fasilitas yaitu toilet,mushola,spot selfi,gardu, aula ,tempat untuk istirahat pengunjung. Fasilitas pidakan sudah lengkap tetapi wahana belum ada sehingga masih dalam perencanaan dan sudah ada konsep kolam renang air tawar tetapi belum terlaksana sebab modalnya berhenti Sedangkan fasilitas di pantai watubale terdapat toilet, mushola, area bermain anak, spot foto, aula untuk kegiatan, dan area perkemahan. Selain fasilitas yang sudah. Pokdarwis mengandalkan kealamian wisata karena wisata ini menjual paranoma alam

##### c. Kegiatan di kawasan objek wisata

Kegiatan yang dilakukan di pantai pidakan berupa berperan aktif dalam pengembangan, membersihkan wisata supaya rapi bersih sehat, membuat atraksi budaya di lokasi wisata dan mengadakan pembinaan kepada pedagang ,para pemuda supaya ikut bersama-sama mengelola agar menjadi wisata yang lebih maju. Sedangkan kegiatan di Watubale mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kemampuan anggota untuk mengelola wisata.

Kegiatan kedua mendorong dan memotivasi masyarakat sekitar agar meningkatkan kualitas lingkungan serta daya Tarik wisata.

#### d. Penyelenggaraan atau hiburan di objek wisata

Penyelenggaraan yang diadakan pantai pidakan berupa pengadaan panggung dangdut dan festival reog secara rutin setiap tahun tetapi adanya covid penyelenggaraan hanya mengadakan hiburan sederhana berupa music aucstik yang dilaksanakan sesuai protokol kesehatan. Sedangkan penyelenggaraan di watubale berupa acara rutinan pengajian, panggung dagdut dan jalan sehat dalam rangka memperingati ulangtahun watubale yang dilaksankan pada awal bulan januari selain itu di watubale ada hiburan berupa music live setiap hari untuk menghibur pariwisata yang datang dikawasan pantai watubale.Namun adanya covid penyelenggaraan hiburan tersebut dihentikan.

#### 3. Tahap Evaluasi

##### a. Evaluasi Pendapatan

Pokdarwis pantai pidakan melakukan evaluasi pendapatan satu bulan sekali karena bertujuan untuk mengetahui pendapatan wisata meningkat atau menurun sehingga dalam evaluasi tersebut menunjukkan penurunan drastis semenjak adanya covid jumlah pengunjung menurun 20% dari sebelum adanya covid. Sedangkan pokdarwis pantai watubale mengadakan pertemuan rutin 1 minggu sekali untuk membahas terkait dengan pendapatan yang terjadi saat ini sehingga hasil tersebut menunjukkan pendapan yang diperoleh dari kunjungan wisata selama pandemic menurun 50% dari biasanya.

##### b. Evaluasi Kerja

Evaluasi kerja sudah baik karena anggota tersebut sudah bekerja dengan baik sesuai tupoksinya masing-masing.

##### c. Evaluasi Progam kerja

Pantai pidakan melakukan evaluasi berupa evaluasi progam kerja untuk menentukan atau merencanakan progam kerja yang akan dijalankan untuk satu bulan kedepan sehingga progam kerja bulan depan sudah tersusun dengan baik

##### d. Evaluasi bumdes dan musdes



Pokdarwis pidakan mengenai evaluasi terhadap bumdes dan mudes menunjukkan bahwa bumdes melaporkan kepada pemerintah desa kondisi pengelolaan saat ini. Terakhir mengenai hasil evaluasi menunjukkan bahwa Pantai watuble mengadakan evaluasi dengan bumdes dan pemerintah desa untuk membahas pengelolaan dan melaporan segala kelebihan kekurangan selama 3 bulan.

#### 4.Simpulan

Peran yang dilakukan pemerintah desa, yaitu: membuat perdes dan menghasilkan PERATURAN DESA JETAK NO 11 TAHUN 2020 TENTANG PARIWISATA DESA, kemudian dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa pemerintah desa membentuk bumdes yang menjalankan tugas pokok dan fungsi, di masing - masing unit sehingga dapat dilihat jika pemerintah desa menyerahkan pengelolaan wisata kepada Bumdes agar dapat dikelola dengan baik, yang nantinya bisa mendapat hasil optimal. Bumdes sendiri mengelola aset desa beberapa unit salah satunya pariwisata, lalu Bumdes membentuk struktur organisasi atau kepengurusan Pokdarwis di tiap destinasi wisata, meliputi wisata pantai pidakan dan watu bale. Pengelolaan yang dijalankan Pokdarwis di masing – masing unit wisata, kemudian menghasilkan retribusi yang disetorkan kepada Bumdes, lalu di laporkan dan diserahkan ke pemerintah desa.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan wisata, yakni: Faktor Pendukungnya yakni: “adanya sumberdaya alam yang bisa dikelola masyarakat menjadi wisata. yang kemudian bisa meningkatkan perekonomian masyarakat melalui lapangan pekerjaan seperti berjualan dikawasan pantai dan menyewakan lahan untuk para pedagang, tidka hanya itu lahan yang ada di sekitar pantai merupakan milik perorangan sehingga ada proses sewa – menyewa untuk tempat berjualan para pedagang, sehingga menambah penghalusan untuk masyarakat setempat”, Selain itu ada juga faktor yang menjadi penghambat, yakni: 1). Keterbatasan dana pembangunan, dikarenakan dana tidak difokuskan untuk sektor pariwisata melainkan dibagi untuk sektor – sektor lain, 2). Penurunan yang terjadi di pantai pidakan mencapai 20 % ,sedangkan di pantai watubale mencapai 50 % karena adanya covid-19.

#### 5.Daftar Pustaka

- Aprianty Henny. (2019). *Peran Pemerintah Daerah dan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata di Desa Suka Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang*. 8(2), 117–124.
- Di, K., Pacitan, K., Saputro, D. T., Mustofa, I. A., & Gunawan, L. W. (2019). Strategi pengembangan wisata pantai klayar di kabupaten pacitan. *Journal of Indonesian Applied Economics*, November, 317–322.
- Dikominfo, P. (2020). *Objek Wisata Watu Bale, Pidakan, Dan Soge Bisa Dikunjungi Wisatawan Lokal*. <https://Pacitankab.Go.Id>. <https://pacitankab.go.id/obyek-wisata-watu-bale-pidakan-dan-soge-bisa-dikunjungi-wisatawan-lokal/>
- (Haq et al., 2021)Haq, F. U., Suganda, D., & Rachmat, H. (2021). Strategi Pengembangan Desa Karanganyar Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Bandung Barat. *Open Journal Sytems*, 15(9), 5209–5218.
- Hidayat, E. S., & Djadjuli, R. D. (2020). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Kembar Desa Raksabay *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 277–293.
- Ibeng, P. (2021). *Pengertian Peran, Konsep dan Jenisnya Menurut Para Ahli*. Pendidikan .Co.Id. <https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/>
- I Gede Deddy Rahmat. (2020). Menguji Strategi Desa Wisata Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 7(3), 628–639.
- Junaid, I., Yusuf, M., Salam, N., Salim, M. A. M., & Fauziah, A. N. (2020). Pengelolaan Kampung Nelayan Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 2(1), 17–24.
- Mohammad Sawir, & Pende, H. H. (2019). Peran Pemerintah Desa Lalos Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Batu Bangga. *Jurnal Penelitian*, 2(1), 43–48.
- Nurfadila. (2018). *Peran Pemerintahan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Lewaja di Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Pacitanku. (2019). *Pengelola Desa Wisata se-Pacitan Field Trip di Pantai Pidakan*. Pacitanku. <https://pacitanku.com/2019/08/27/pengelola-desa-wisata-se-pacitan-field-trip-di-pantai-pidakan/>
- Ramanda, P., Hakim, L., & Pangestut, E. (2019). Parstisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata Koridor Jalur Lintas Selatan Kabupaten Malang. *Jurnal Profit*, 13(4), 22–31.
- Rijal, Rani, M., & Darlin. (2020). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Objek Wisata Sungai Tamboras Kecamatan Iwaoimenda Kabupaten Kolaka. *Jurnal Moderat*, 6(3), 557–572. <https://doi.org/10.32493/rjih.v2i1.2981>
- Riska, Muhammadiyah, & Sudarmi. (2020). Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Pariwisata Kebun Raya Massenrempulu Kabupaten Enrekang. *Journal.Unismuh*, 1(3), 943–977. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index%0A>
- Ristarnado, R., Settyoko, J., & Harpinsyah, H. (2019). Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mengembangkan Pariwisata. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40–51.
- Rohmatin, N. I., & Kalimah, S. (2020). Pengaruh Desa Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal dengan Syariah Marketing Tactic Sebagai Variabel Intervining ( Studi Kasus di Desa Wisata Sepakung Banyubiru Semarang ). *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2), 82–112.
- Rekadevi, H. (2020). *Inovasi Pengelolaan Objek Wisata Tebing Breksi Desa Sambirejo*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “Apmd” Yoyakarta.
- Satrio Aryanto Hamonangan Mata Dou. (2020). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampung Pulesari*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa”Apdm Yogyakarta.

Sayyidi, S., & Akh, F. (2021). Mewujudkan Desa Wisata, Melalui Penataan Kawasan Pertanian Untuk Peningkatan Ekonomi Desa. *Dialektika Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 17–25.  
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika/article/view/574>

Peraturan Desa Jetak No 11 Tahun 2020 Tentang Pariwisata Desa  
Peraturan Kementrian Tentang Kebudayaan dan Pariwisata No 18 tahun 2011

Pemendagri RI Nomer 113 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desaawha

Peraturan Menteri No 6 Tahun 2020 Pasal 1 Tentang Desa